



**SAMBUTAN  
KETUA PANITIA PELAKSANA WISUDA KE-59  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
SABTU, 19 MEI 2012**

Hadirin yang terhormat,

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya, hari ini Sabtu tanggal 19 Mei 2012 kita dapat hadir pada upacara Wisuda Sarjana ke-59 Universitas Tarumanagara di Balai Sidang Jakarta Convention Center dalam keadaan sehat sejahtera.

Dalam wisuda kali ini Universitas Tarumanagara berhasil mewisuda 1.184 wisudawan, yang terdiri atas lulusan Program Strata Tiga 1 orang, lulusan Program Strata Dua ( Magister ) 143 orang, Program Profesi Akuntansi 9 orang, Program Strata Satu (S.1) 1.031 orang.

Universitas Tarumanagara sampai saat ini telah mewisuda sejumlah 64.917 wisudawan/ wisudawati, dengan rincian 9 orang Program Strata Tiga ( Doktor ), 2.285 orang Program Strata Dua ( Magister ), 8 orang Program Profesi Psikolog, 49 orang Program Profesi Akuntansi, 57.673 Orang Program Starata Satu (S1), dan 4.901 orang Program Diploma Tiga ( D.III).

Di antara para wisudawan/ wisudawati terdapat 110 penerima beasiswa dari Yayasan Tarumanagara. Sejak tahun 1983 sampai dengan bulan April 2012, Yayasan Tarumanagara telah memberikan beasiswa kepada 9.940 orang.

Pada kesempatan ini, panitia mengucapkan selamat kepada para wisudawan/ wisudawati dan kepada orang tua/ wali atas prestasi yang telah diraih oleh para putera dan puterinya, dengan harapan agar prestasi tersebut bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bekal untuk mengembangkan ilmu, profesi, kepada almamater, masyarakat, dan Negara.

Kami sampaikan pula terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak dan para sponsor yang telah membantu terselenggaranya upacara Wisuda ke – 59 Universitas Tarumanagara. Selanjutnya apabila dalam penyelenggaraan acara wisuda ini terdapat kekurangan dan kesalahan, kami mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Sekian, dan semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan bimbingan, perlindungan kepada kita sekalian.

Jakarta, 19 Mei 2012  
Ketua Panitia Pelaksana

Ir. Ignatius Harjanto, MM.





**SAMBUTAN REKTOR  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
PADA WISUDA SARJANA KE- 59  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
SABTU, 19 MEI 2012**

Yang terhormat Gubernur DKI Jakarta – atau yang mewakili  
Yang terhormat Koordinator Kopertis Wilayah III – Prof Dr Ilza Mayuni, MA.  
Yang terhormat Pembina Yayasan Tarumanagara: Drs. Susikto Teguhsepturo - Ketua Pembina; beserta jajarannya  
Yang terhormat Pengawas Yayasan Tarumanagara: Ir. Agus Surya Widjaja, SE, MBA, Ketua Pengawas; beserta jajarannya  
Yang terhormat Pengurus Yayasan Tarumanagara: Bapak Serian Wijatno, SE, MM - Ketua Pengurus; beserta jajarannya  
Yang terhormat para Pimpinan Perguruan Tinggi Sahabat, para Kepala Sekolah atau yang mewakili,  
Yang terhormat Para Wakil Rektor, Dekan, Direktur Pascasarjana, serta staf Universitas Tarumanagara  
Yang terhormat, Para Guru Besar dan Dosen  
Yang terhormat Para Undangan, Orang tua dan Keluarga Sarjana Baru  
Yang kami banggakan Para Lulusan dan Mahasiswa Universitas Tarumanagara; serta hadirin yang kami muliakan

**Selamat pagi/siang dan salam sejahtera bagi kita semua,**

Pagi/siang ini Universitas Tarumanagara melaksanakan wisuda sarjana ke – 59. Hari yang membahagiakan kita semua yang merupakan buah dari kerja keras melewati masa kuliah yang penuh dengan tantangan yang memberikan pengalaman menimba ilmu sebagai bekal kesuksesan di kemudian hari. Para sarjana baru telah berhasil dan sukses melewati masa transisi dari dunia sekolah menengah yang jauh berbeda dengan dunia kampus. Demikian juga para lulusan pascasarjana, yang telah memperoleh banyak pengalaman berharga dan membangun jaringan dengan sivitas akademika Universitas Tarumanagara. Semua ini merupakan bekal untuk menuju kesuksesan yang telah di depan mata namun belum dapat diraih apabila tidak dilengkapi dengan kerja keras berikutnya.

**Para sarjana yang saya banggakan,**

Wisuda hari ini bukanlah akhir dari suatu usaha, namun merupakan awal untuk bekerja lebih keras, awal untuk belajar lebih giat, dan awal untuk mengabdikan dan mengamalkan ilmu pada masyarakat. Para lulusan Universitas Tarumanagara ditantang untuk menghasilkan karya yang bermanfaat bagi bangsa dan negara, karya yang dapat dibanggakan oleh siapapun, karya yang memenuhi harapan para pendiri dan pimpinan Yayasan Tarumanagara.



### **Hadirin yang saya muliakan,**

Mulai Wisuda ke – 57, kemudian dilanjutkan pada Wisuda ke – 58, Universitas Tarumanagara menampilkan orasi ilmiah yang disampaikan oleh guru besar tetap Universitas Tarumanagara. Pada Wisuda ke – 59 ini kembali guru besar tetap Universitas Tarumanagara memberikan suatu orasi yang berisi pembekalan praktis kepada para sarjana baru sekaligus berbagi pengalaman yang bermanfaat bagi para sarjana baru, dan kali ini juga berpartisipasi guru besar dari perguruan tinggi sahabat. Suasana akademik ini dipadukan dengan tampilan seni dan budaya yang dipersiapkan panitia yang kali ini bernuansa Kalimantan, menambah keceriaan wisuda hari ini. Terima kasih kepada Prof. Dr. Carunia Mulya Firdausy, guru besar tetap Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, dan Prof. Luiz Moutinho dari University of Glasgow, UK, atas partisipasinya dalam orasi ilmiah ini.

### **Hadirin dan para lulusan yang berbahagia.**

Pada kesempatan ini, perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih kepada panitia wisuda yang telah bekerja keras menyiapkan acara wisuda hari ini. Ketua panitia pelaksana Wisuda Sarjana Universitas Tarumanagara ke – 59 , Bapak Ir. Ignatius Haryanto, MM, yang juga merupakan Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan, beserta timnya. Terima kasih juga saya sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran wisuda hari ini. Kepada para lulusan Universitas Tarumanagara yang diwisuda hari ini, selamat berkarya, semoga sukses.

Jakarta, Mei 2012

Rektor Universitas Tarumanagara



Dr. Ir. Chairy, SE, MM.





## SAMBUTAN KETUA PENGURUS YAYASAN TARUMANAGARA PADA WISUDA SARJANA KE-59 UNIVERSITAS TARUMANAGARA SABTU, 19 MEI 2012

*Salam sejahtera untuk kita semua,*

Puji Syukur kepada Tuhan, pada hari ini kita dapat bersama-sama hadir pada upacara Wisuda Universitas Tarumanagara (Untar). Saya menyampaikan selamat kepada para Wisudawan/i yang telah berhasil menyelesaikan studi, khususnya kepada para Orang Tua yang telah berhasil berperan besar dalam mendidik, membimbing, dan memberikan motivasi kepada mereka selama proses studi hingga kelulusan sekarang ini. Kami pun mengapresiasi dan berterimakasih karena telah mempercayakan Tarumanagara sebagai tempat menempuh pendidikan dan mitra dalam meraih cita-cita masa depan yang lebih baik.

*Leonardo da Vinci*, seorang arsitek, musisi, penulis, pematung dan juga pelukis Renaisans Italia pernah berkata, "Memahami tidaklah cukup; kita harus mengaplikasikannya. Berharap tidaklah cukup; kita harus mewujudkannya " (1452-1519). Pemikiran penting yang dapat disarikan dari perkataan tersebut adalah pentingnya setiap orang untuk memiliki kecakapan hidup yakni kecakapan individu yang mampu mensinergikan ketrampilan vokasional menjadi kecakapan hidup yang diperlukan seseorang, dimanapun ia berada, apapun profesinya. Dengan bekal kecakapan hidup yang baik, diharapkan para lulusan akan mampu memecahkan problema kehidupan yang dihadapi, termasuk menciptakan pekerjaan bagi mereka yang tidak melanjutkan pendidikannya.

Hasil proses studi tidak hanya cukup membuat siswa menguasai sebuah ilmu pengetahuan (*transfer knowledge*) tetapi juga bagaimana mengimplementasikan ilmu pengetahuan tersebut untuk mengatasi berbagai problema hidup setelah terjun di masyarakat. Hasil proses pelayanan pendidikan demikianlah yang sedang terus diupayakan oleh DIRJEN DIKTI bersama-sama dengan Perguruan Tinggi guna membentuk karakter bangsa yang kuat, menguasai kecakapan hidup (*soft skill*), memiliki landasan penguasaan Iptek (*hard skill*), menghargai keberagaman (perekat bangsa) dan Sumber Daya Manusia yang tangguh serta berdaya saing. Inilah keutamaan tindakan yang disebut *internal goods* (*filsuf Alasdair Macintyre*), yakni keutamaan yang hanya bisa dicapai melalui tindakan keterlibatan dalam merealisasikan tujuan esensial dari tindakan itu sendiri.

Dipandang dari kebutuhan terhadap pendidikan lanjutan, Perguruan Tinggi Swasta dapat menjangkit sekitar 70% lulusan SMU. Tentunya dalam hal ini perguruan tinggi swasta perlu didukung dengan reputasi akademik yang tak kalah bila dibandingkan dengan Perguruan Tinggi Negeri yang ada. Dalam konteks



global, perguruan tinggi juga dihadapkan dengan persaingan global yang semakin kompetitif. Oleh sebab itu perguruan tinggi sebagai modal utama penentu percepatan pembangunan nasional sudah seharusnya mampu membaca dan memiliki strategi jitu dalam menghadapi fenomena dan persaingan global demi optimalisasi perannya sesuai dengan fungsi yang diamanatkan oleh Undang-undang padanya.

Beranjak dari pemikiran tersebut, Tarumanagara dalam sepanjang pengabdianya menyelenggarakan pendidikan tinggi senantiasa berkomitmen tinggi dalam menerapkan mutu yang sistemik dan terintegrasi di semua lini, saling menguatkan, dan menghasilkan nilai tambah (*Creative Added Value*), serta memiliki daya saing, berwawasan lingkungan, dan berkelanjutan. Mutu pelayanan pendidikan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*, diaktualisasikan lewat lembaga kami dengan standar ISO 9001 : 2008 yang akan selalu kami implementasikan di lingkungan Untar.

Dalam setiap proses pembelajaran kami pun menanamkan kemandirian dalam setiap proses yang tidak terbatas pada penjurusan keilmuan yang dibidangi, akan tetapi sebaliknya mampu melihat dimensi keilmuan dari berbagai dimensi lain demi melatih penalaran para mahasiswa Untar. Ini penting kami lakukan demi mengembangkan potensi mahasiswa untuk menghadapi perannya dimasa datang. Melalui kemandirian pembelajaran tersebut, kami berharap agar lulusan Untar tidak lagi hanya puas dengan gelar yang diraihinya, akan tetapi sungguh menjadi sosok yang bangga akan prestasi dan kontribusinya dalam pembangunan nasional, berkarakter, dan taat terhadap nilai-nilai luhur bangsa dan negaranya.

Pada penghujung sambutan ini, tidak lupa saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Jajaran Pemerintahan yang telah berjasa bagi Pendidikan Nasional, khususnya Dirjen Dikti, Kopertis Wilayah 3, Ketua Pembina Yayasan Tarumanagara, Drs. Susikto, Wakil Ketua Pembina Ir. Edmund Sutisna, Pembina Kehormatan Dr. Ir. Ciputra, Para Pembina, Prof. Dr. Singgih D.Gunarsa, Bapak The Ning King, Bapak Budiarsa Sastrawinata, Bapak Indra Gunawan, dan Ketua Pengawas Ir. Agussurja Wijaya, MBA beserta jajaran Anggota pengawas Ir. Nanda Widya, Suryopranoto Budiharjo, SH maupun segenap Pengurus Yayasan Tarumanagara, beserta Keluarga Besar Tarumanagara, Para Guru Besar, Dosen, Karyawan, dan terutama kepada beliau-beliau yang telah berjasa bagi Tarumanagara dan kemajuan pendidikan nasional hingga sekarang ini.

Sekian dan terimakasih.

Jakarta, April 2012

**PENGURUS YAYASAN TARUMANAGARA**



**Serian Wijatno**  
Ketua





## SAMBUTAN KETUA PEMBINA YAYASAN TARUMANAGARA PADA WISUDA SARJANA ke -59 UNIVERSITAS TARUMANAGARA SABTU, 19 MEI 2012

Salam Sejahtera,

Saya selaku pribadi maupun selaku wakil para Pembina lainnya, menyatakan sungguh bersyukur dan gembira bahwa pada bulan Mei 2012 ini Universitas Tarumanagara menyelenggarakan acara Wisuda Sarjana yang ke-59.

Selamat kepada para Wisudawan dan Wisudawati yang telah berhasil menyelesaikan usahanya menimba ilmu di Universitas Tarumanagara.

Barangkali tidak perlu dihitung secara tepat sudah berapa puluh ribu lulusan Universitas ini yang di wisuda, dan berapa puluh ribu pula lulusannya yang telah berhasil melaksanakan keinginan dan harapan para Perintis, Pendiri maupun Pimpinan penerus Yayasan Tarumanagara yang antara lain :

***" dapat ikut serta mencerdaskan manusia Indonesia seutuhnya, berbudi luhur, berbudaya, beretika profesi, berilmu, berkeahlian, berketrampilan dan mampu menciptakan lapangan kerja pada pembangunan Indonesia "***

Saya mengutip ucapan Menteri Riset dan Teknologi, Gusti Muhammad Hatta saat orasi di Wisuda Sarjana Universitas Mataram, bahwa :

### ***"PERGURUAN TINGGI BUKAN PABRIK SARJANA"***

Cukup puaskah para wisudawan/wisudawati setelah memperoleh gelar kesarjanaanya dari "pabrik" Tarumanagara? Memang benar untuk menjadi sarjana cukup menyelesaikan proses belajar dari Program Studi yang dipilihnya. Tetapi untuk menjadi sarjana seperti yang diinginkan para Perintis dan Pendiri katakanlah sebagai sarjana yang mandiri, kreatif, beretika profesi, berkeahlian, mampu menciptakan inovasi, teknologi baru, mampu menciptakan lapangan kerja, maka sejak masih belajar menimba ilmu sampai lulus menjadi sarjana yang mandiri perlu dilengkapi dengan Dharma Perguruan Tinggi yang ke-2 dan ke-3, yaitu **PENELITIAN dan PENGABDIAN.**

Penelitian mampu menciptakan gagasan penemuan baru, teknologi baru, dan pengabdian dapat memberikan inspirasi tanggung jawab untuk mengabdikan ilmu, keahlian dan ketrampilan yang diperolehnya bagi kepentingan masyarakat dan pembangunan Indonesia. Intinya memang Tri Dharma Perguruan Tinggi harus diberikan secara lengkap, tidak hanya memberikan Dharma yang ke-1 saja yaitu memberikan pembelajaran, mentransfer ilmu kepada para mahasiswa.



Oleh karena itu sarjana sebagai "hasil pabrik" Perguruan Tinggi sudah seharusnya dilengkapi dengan Dharma Penelitian dan Dharma Pengabdian oleh "mesin-mesin pabriknya" yang kompeten, berkualitas, professional yaitu para dosen sebagai pengajar, motivator, pembimbing dan pemberi contoh, sehingga produknya bisa mandiri baik sebagai inventor, inovator maupun sebagai technopreneur dan entrepreneur, sehingga tidak sekedar menjadi pencari kerja. Untuk melaksanakan visi dan misi Universitas Tarumanagara sudah selayaknya secara serius mengetrapkan **Tri Dharma Perguruan Tinggi** ini agar dapat melahirkan produk sarjana yang mandiri dan berkualitas.

Untuk itu hendaknya semua lapisan civitas akademika Universitas Tarumanagara bersatu padu mewujudkan Tri Dharma dimaksud secara lengkap dengan semangat :

- Merasa ikut memiliki
- Merasa ikut bertanggung jawab
- Berani mawas diri akan kekurangan-kekurangannya,

Sama seperti Tri Dharma-nya Pangeran Samber Nyawa dalam mempertahankan tanah tumpah darahnya dari pengaruh penjajah asing.

Sekian, terima kasih.

Jakarta, Mei 2012

PEMBINA YAYASAN TARUMANAGARA



*Susiko*  
Drs. Susikto Teguhsepturo  
Ketua